

**LAPORAN STATUS KLINIK
PROGRAM STUDI FISIOTERAPI
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA MAHASISWA : Reni Melinda
N.I.M. : 2010301116
TEMPAT PRAKTIK : -
PEMBIMBING : Tyas Rahma Ningrum,M,Or

Tanggal Pembuatan Laporan : Jumat,16 Juli 2021
Kondisi/kasus : FT A/**FT B**/FT C/FT D/ FT E

I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : NY. NISA
Umur : 28
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : JL. Antara Bengkalis,Riau
No. RM : -

II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

-

I. SEGIFISIOTERAPI

tgl: 4 JANUARI 2018

A. ANAMNESIS (AUTO / HETERO *)

1. KELUHAN UTAMA:

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan

2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG:

Pasien mengeluhkan nyeri pada lutut sebelah kanan setelah melaksanakan operasi TKR Dextra sejak tanggal 20 Desember 2017 lalu.

3. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU:

Pada awalnya pasien mengalami pengapuran pada sendi lutut sebelah kanan yang telah bernilai grade 4, sehingga pasien diminta untuk melakukan operasi TKR.

4. RIWAYAT PENYAKIT PENYERTA:

1. Hipertensi (+)

2. Diabetes Mellitus (-)

5. RIWAYAT PRIBADI DAN KELUARGA:

Adik kandung pasien juga mengalami pengapuran pada sendi lutut dan telah melaksanakan operasi TKR.

6. ANAMNESIS SISTEM:

Sistem	
Kepala dan Leher	Tidak ada keluhan
Kardiovaskuler	Tidak ada keluhan

Respirasi	Tidak ada keluhan
Gastrointestinalis	Tidak ada keluhan
Urogenital	Tidak ada keluhan
Muskuloskeletal	Adanya keterbatasan gerak pada sendi lutut, terdapat spasme pada m. Quadriceps, m. Hamstring, dan m. Gastrocnemius .
Nervorum	Tidak ada keluhan

B. P E M E R I K S A A N

1. P E M E R I K S A A N F I S I K

1.1. TANDA - TANDA VITAL:

- a) Tekanan darah : 130/70 mmHg
- b) Denyut Nadi : 80x/menit
- c) Pernapasan : 18x/menit
- d) Temperatur : 36 °C
- e) Tinggi Badan : 148 cm
- f) Berat Badan : 40 kg

1.2. INSPEKSI (STATIS & DINAMIS) (*Posture, bengkak, gait, tropic change, dll*):

Statis :

- 1. Postur pasien kifosis
- 2. Terdapat bengkak pada lutut sebelah kanan
- 3. Terdapat redness pada lutut sebelah kanan

Dinamis :

1. Pasien berjalan menggunakan alat bantu Tripod
2. Terdapat gangguan pola jalan

1.3. PALPASI (nyeri, spasme, suhu lokal, tonus, bengkak, dll):

1. Terdapat nyeri pada tekan dan gerak pada m. Quadriceps, m. Hamstring, dan m. Gastrocnemius
2. Terdapat spasme pada m. Quadriceps, m. Hamstring dan m. Gastrocnemius
3. Terdapat rasa hangat pada lutut sebelah kanan

1.4. PERKUSI (refleks fisiologis):

Tidak dilakukan

1.6. GERAKAN DASAR:

a Gerak Aktif :

Regio knee dekstra

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	-	+	-
Ekstensi	-	+	-

Regio knee Sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri	Full ROM
Fleksi	+	-	-
Ekstensi	+	-	-

b Gerak Pasif:

Pada regio knee dekstra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End Feel
Fleksi	+	-	Soft end feel
Ekstensi	+	-	Hard end feel

Pada regio knee sinistra

Gerakan	Nyeri	Full ROM	End Feel
Fleksi	-	-	Soft end feel
Ekstensi	-	-	Hard end feel

c Gerak Isometrik Melawan Tahanan:

pada regio knee dextra

Gerakan	Mampu	Nyeri
Fleksi	-	+
Ekstensi	-	+

pada regio knee sinistra

Gerakan	Mampu	Nyeri

Fleksi	+	-
Ekstens	+	-

1.7. KOGNITIF, INTRA PERSONAL & INTER PERSONAL:

Kognitif : pasien mampu menjelaskan kronologi kejadian, tempat dan waktu dengan baik

Intrapersonal : pasien mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk kembali pulih

Interpersonal : pasien mampu berkomunikasi dengan baik, jelas dan kooperatif dengan orang yang ada disekitar.

1.8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL & LINGKUNGAN AKTIVITAS:

Kemampuan fungsional : pasien merasa kesulitan dan terdapa nyeri pada saat posisi duduk ke berdiri, dan pada saat berjalan terkadang pasien masih membutuhkan alat bantu jalan berupa tripod.

Lingkungan aktivitas : lingkungan aktivitas pasien tidak menghambat dalam proses penyembuhan, karena lingkungan rumah pasien yang tidak terdapat tangga rumah dan antar ruangan rumah dapat dijangkau dengan mudah.

1.9. PEMERIKSAAN

a. Nyeri

Regio knee dextra	Nyeri diam : 0
	Nyeri tekan : 1
	Nyeri gerak : 2
Regio knee sinistra	Nyeri diam : 0
	Nyeri tekan : 0
	Nyeri gerak : 0

b. MMT

pada regio knee dextra

Gerakan	Otot penggerak	Nilai
Fleksi Knee	Fleksor	3
Ekstensi Knee	Ekstensor	3

Pada regio knee sinistra

Gerakan	Otot penggerak	Nilai
Fleksi Knee	Fleksor	3
Ekstensi Knee	Ekstensor	3

c. LGS

Pada regio knee dextra

Gerakan	LGS
Fleksi – Ekstensi	S 0° - 0° - 85°

Pada regio sinistra

Gerakan	LGS
Fleksi – Ekstensi	S 0° - 0° - 90°

d. Antropometri

Lutut	Kanan	Kiri
10 cm	26 cm	25 cm
10 cm	30 cm	29 cm
10 cm	33 cm	30 cm

2.0 DIAGNOSIS FISIOTERAPI

a. Impairment

1. Pasien mengeluh nyeri pada lutut kanan
2. pasien mengalami keterbatasan gerak pada lutut kanan,
3. penurunan kekuatan otot pada lutut kanan,
4. penurunan lingkup gerak sendi lutut kanan,
5. terdapat oedema, warna kemerahan dan perbedaan suhu lokal.

b. Functional Limitations

- 1) belum mampu menekuk lutut secara full

c. Disability

1. mampu menjalankan aktivitas dirumah seperti memasak, dan membersihkan rumah secara mandiri

C. PROGRAM/RENCANA FISIOTERAPI

1. Tujuan

a. Jangka Pendek

- 1) Mengurangi oedema
- 2) Mengurangi nyeri gerak pada saat melakukan fleksi ekstensi knee,
- 3) Meningkatkan lingkup gerak sendi
- 4) Meningkatkan kekuatan otot fleksor dan ekstensor knee.

b. Jangka Panjang

- 1) Melanjutkan tujuan jangka pendek
- 2) Meningkatkan kemampuan dan aktivitas fungsional secara optimal

2. TINDAKAN FISIOTERAPI:

a. Teknologi Fisioterapi:

1. Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS)
2. Terapi latihan

b. Edukasi:

1. Pasien diminta untuk menerapkan latihan yang telah diajarkan oleh terapis dirumah,
2. Pasien diminta untuk mengurangi aktivitas yang terlalu banyak menumpu pada sendi lutut seperti berjalan jauh atau berdiri lama

3. RENCANA EVALUASI:

- 1) pengukuran nyeri menggunakan VRS
- 2) Pengukuran lingkup gerak sendi menggunakan goniometer
- 3) Pengukuran kekuatan otot dengan MMT
- 4) Pengukuran oedema dengan antropometri

F. PELAKSANAAN FISIOTERAPI:

Menggunakan intervensi TENS

G. EVALUASI:

- 1) Evaluasi nyeri pada lutut kanan menggunakan VRS

Lutut kanan	T0	T1	T2	T3	T4	T5	T6
-------------	----	----	----	----	----	----	----

Nyeri diam	0	0	0	0	0	0	0
Nyeri tekan	1	1	1	1	1	0	0
Nyeri gerak	2	2	2	2	1	1	1

2) Evaluasi lingkup gerak sendi pada lutut kanan menggunakan goniometer

Knee dextra	T0	T3	T6
Fleksi – Ekstensi	S 0° - 0° - 85°	S 0° - 0° - 95°	0° - 0° - 120°

3) Evaluasi kekuatan otot

Otot penggerak	T0	T3	T6
Flektor	4	4	4
Ekstensor	4	4	4

4) Evaluasi oedema dengan antropometri

Knee dextra	T0	T3	T6
10 cm	26 cm	25 cm	24 cm
10 cm	30 cm	28 cm	27 cm
10 cm	33 cm	32 cm	31 cm

H. HASIL EVALUASI TERAKHIR:

Pasien dengan nama Ny. Goei bie hway usia 70 tahun dengan diagnosa post operasi total knee replacement dekstra setelah mendapatkan penanganan fisioterapi sebanyak 2 kali dalam seminggu dengan modalitas yang diberikan berupa *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation* (TENS) dan terapi latihan didapatkan hasil

nyeri berkurang, oedema pada lutut kanan menurun, dan lingkup gerak sendi (LGS) meningkat.